

**PENGARUH PENGGUNAAN POSTER PADA PEMBELAJARAN IPA  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SD NEGERI 10 DAN 11 NAN SABARIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**TESIS**



**Oleh  
HASNAWATI  
NIM. 10728**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

**Hasnawati. 2008. "The effect of using Poster at IPA learning and study motivation toward result chavé V student elementary school 10 and 11, Nan Sabaris, Padang Pariaman. Thesis. Education Technology, Post-Grade-Graduate Program, Padang State University.**

This research aims were to find the effect of using Poster at IPA learning and study motivation toward the student achievements of the 5<sup>th</sup> grade of elementary school. First, student group with learned Poster study result was better than student group with Control Class. Second, student with high motivation that learned using Poster study result better than student with high motivation that learned with Control Class. Third, student with low motivation that learned with Poster was better that result study student with low motivation that learned with Control Class. Fourth, there was no interactions between using Poster and motivation learning toward result study.

Population in this research was grade v student, Elementary school Padang Pariaman. The total sample in this research were 24 students in the 5<sup>th</sup> grade at SDN-10 as Control Class and 24 students in the 5<sup>th</sup> grade at SDN-11 as Experimen Class. The control class of this research were from the 5<sup>th</sup> grade SDN-10, and the 5<sup>th</sup> grade of SDN-11 as an Experiment class. The research method using Treatment By Block design 2x2. Data M this test collect by learning motivation questionnaire and study result then the data analysis with T test and F test (Anova)

The data result show are : 1) the result study group student that learned using Poster was better that student with Control Class, 2) study result student with high motivation that learned using Poster are better that study result student with high motivation that learned with Control Class, 3) study result student with low motivation that learned using Poster are better than student with low motivation that learned with Control Class, 4) there were no interaction between using Poster and motivation learning toward study result.

Based on the result of research there is conclusion : learning with Poster can improve the result study, because of that, learning IPA using Poster need to be implementation by teacher to improve result study of student.

## ABSTRAK

**Hasnawati. 2008. "Pengaruh Penggunaan Poster pada Pembelajaran IPA dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 dan 11 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman". Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan survey awal Penelitian mengungkap seberapa besar pengaruh penggunaan Poster pada pembelajaran IPA dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 10 dan 11 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, siswa pada sekolah dasar gugus II Kecamatan Nan Sabaris, Padang Pariaman. Penelitian ini mengemukakan empat hipotesis. Pertama hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan Poster lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang belajar dengan Kelas kontrol. Kedua, hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang belajar dengan menggunakan Poster lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang belajar dengan Kelas Kontrol. Ketiga, hasil belajar kelompok siswa dengan motivasi belajar rendah yang belajar dengan Poster lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar kelompok siswa motivasi belajar rendah yang belajar dengan Kelas Kontrol. Keempat, tidak terdapat interaksi antara penggunaan Poster dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar yang berada di gugus II Kecamatan Nan Sabaris, Padang Pariaman. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 10 Nan Sabaris yang berjumlah 24 orang sebagai Kelas Kontrol dan siswa kelas V SD Negeri 11 Nan Sabaris yang berjumlah 24 orang sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah Treatment by Block Design 2 x 2. Data penelitian dikumpulkan dengan angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Data kemudian dianalisis dengan uji T dan uji F (anova).

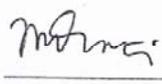
Hasil analisis data menunjukkan bahwa ; 1) hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan Poster lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar siswa yang belajar dengan Kelas Kontrol, 2) hasil belajar siswa motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan Poster lebih tinggi secara signifikan dibanding dengan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang belajar dengan Kelas Kontrol, 3) hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah yang belajar dengan menggunakan Poster lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang belajar dengan Kelas Kontrol, 4) tidak terdapat interaksi antara penggunaan Poster dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penemuan ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran menggunakan Poster merupakan salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA.

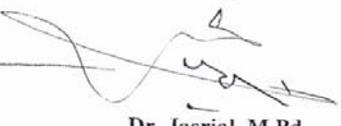
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *HASNAWATI*  
NIM. : 10728

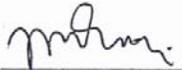
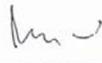
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>9/10-2012</u>
<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>9/10-2012</u>

  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang  
  
Prof. Dr. Mukhaivar  
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi  
  
Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *HASNAWATI*

NIM. : 10728

Tanggal Ujian : 2 - 5 - 2012

## SURAT PERNYATAAN

ngan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul Pengaruh Penggunaan Poster pada Pembelajaran IPA dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 dan 11 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2012

Saya yang menyatakan



METERAI  
3098347  
6000 DJP

**HASNAWATI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Poster pada Pembelajaran IPA dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDNegeri 10 dan 11 NAN SABARIS, Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya, shalawat beriring salam peneliti ucapkan untuk Rasulullah, atas pengorbanannya dalam mendidik dan membawa umat pada pengetahuan yang benar dan maha luas.

Pada penulisan tesis ini, tentunya penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung dan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed sebagai pembimbing I, Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd sebagai pembimbing II, yang sepenuh hati telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan motivasi kepada peneliti dalam perbaikan tesis ini.
2. Dr. Jasrial, M.Pd, Prof. Dr. Abizar, dan Prof. Dr. Mukhaiyar sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan saran, pengetahuan dan pemikiran agar tesis ini menjadi baik.
3. Dr. Jasrial, M.Pd selaku ketua bidang studi yang telah banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.

4. Prof. Dr. Mukhaiyar selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf, karyawan/i perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan fasilitas administratif.
5. Afliwaneri, S.Pd MM, kepala UPTD pendidikan Nan Sabaris yang ikut andil memberikan semangat dan motivasi dalam penelitian ini.
6. Yang mulia Ayahanda Asir (alm), Ibunda Rosdiana, Ibunda Nurdiana, serta saudara-saudara peneliti tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat demi kelancaran penelitian dan penulisan laporan ini.
7. Suami tercinta Sukardiman, beserta putra tersayang Hanafil Muadzan yang telah mendampingi peneliti dengan penuh kesabaran dalam menjalani kehidupan dikala suka maupun duka.
8. Teristimewa rekan – rekan penulis di SD Negeri 03 Nan sabaris.
9. Marsita Martetek, S.Pd, Darmawati, S.Pd, Kepala SD Negeri 10 Dan 11 Nan Sabaris, sebagai kepala sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan khususnya angkatan 2008, yang telah membantu dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan pihak-pihak yang dikemukakan di atas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan laporan hasil penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Padang, Mei 2012  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1-9
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10-11
F. Manfaat Penelitian .....	11-12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	13-41
1. Pentingnya Tugas Guru.....	13-14
2. Manfaat Pelajaran IPA .....	14-15
3. Tujuan Pembelajaran IPA .....	16
4. Media Pembelajaran .....	16-19
5. Kegunaan Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar.....	19-26
6. Motivasi Belajar .....	26-30
7. Strategi Pembelajaran.....	30-32
8. Hasil Belajar IPA .....	33-41
B. Penelitian yang Relevan .....	41-42
C. Kerangka Pemikiran.....	42-44

D. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	45-54
B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Pengembangan Instrumen .....	46-47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47-52
E. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	55-64
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	64-65
C. Pengujian Hipotesis.....	66-71
D. Pembahasan.....	71-75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi.....	77-78
C. Saran.....	78-79
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>80-81</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 10 dan II Nan Sabaris .....	7
2. Rancangan Penelitian dengan Faktorial 2 X2 .....	45
3. Jumlah Siswa Kelas VA dan VB .....	47
4. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal .....	50
5. Kateori Daya Beda .....	51
6. Indeks Kesukaran .....	52
7. Deskripsi Data Motivasi Belajar Keseluruhan .....	55
8. Distribusi Frekuensi Data hasil Belajar Kelas Poster .....	56
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar Kelas Kontrol.....	58
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi Poster .....	59
11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol .....	60
12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Rendah Menggunakan Poster .....	62
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol .....	63
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas data Variabel Penelitian .....	64
15. Uji Homogenitas Varians.....	65
16. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama.....	66
17. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua .....	67
18. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian hipotesis Ketiga .....	69
19. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ke Empat .....	70

## DAFTAR GAMBAR

1. Histogram Motivasi Belajar Kelompok Menggunakan Poster .....	57
2. Histogram Motivasi Belajar Kelompok Kelas Kontrol.....	58
3. Histogram Hasil Belajar Kelompok Menggunakan Poster .....	60
4. Histogram Hasil Belajar Kelompok Kelas Kontrol .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Silabus dan RPP .....	82
2. Kisi-Kisi Hasil Belajar .....	101
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	102
Angket Uji Coba Penelitian Motivasi Belajar.....	103
Soal Ulangan .....	105
4. Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar .....	110
5. Tabulasi Motivasi Kelas Poster.....	111
Tabulasi Motivasi Kelas Kontrol .....	112
6. Hasil Belajar Kelas Kelas Poster.....	113
Hasil Belajar Kelas Kelas Kontrol .....	114
7. Rekapitulasi Data Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa .....	115
8. Skor Mentah Data Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kelas Poster Dan Kelas Kontrol .....	116
9. Skor Mentah Data Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kelompok Tinggi Dan Rendah Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Poster Dan Kontrol.....	117
10. Skor Mentah Motivasi Belajar Kelompok Tinggi Dan Rendah Siswa Yang Diajar Dengan Poster Dan Kontrol .....	118
11. Skor Mentah Hasil Belajar Kelompok Tinggi Dan Rendah Siswa Yang Diajar Dengan Poster Dan Kontrol .....	119
12. Uji Hipotesis .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai pendidikan formal yang bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga sebagai program pendidikan dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu melaksanakan fungsi pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ini peserta didik. Disekolah kemampuan mereka dikembangkan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Para lulusan lembaga pendidikan akan bisa menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri mau pun bagi lingkungannya. Diharapkan mereka dapat menjadi manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan lain yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu komponen yang paling berperan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia adalah keberadaan guru yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab. Peran guru sangatlah penting, karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam mengelola pembelajaran di sekolah dan guru lah yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Konsep apapun yang ditawarkan guna meningkatkan mutu pendidikan, mestilah berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan guru.

Berdasarkan Undang – Undang RI no 20 Tahun 2003 tentang sidiknas Pasal 1 ayat

(1) yaitu

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Dari undang-undang diatas bahwa banyak permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan yang merupakan pondasi dari sebuah negara untuk berkembang, dengan proses pembelajaran yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal oleh guru.

Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak, siswa dipaksa untuk mengingat dan mengerjakan informasi tanpa dituntut untuk memahami apa yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari hal ini berakibat ketika siswa lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi miskin aplikasinya dalam kehidupan.

Dimasa yang akan datang, siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat oleh karena itu, mata pelajaran 1 prinsip pengetahuan alam (IPA) perlu dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Untuk itu mencapai kompetensi yang demikian, perlu diciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga pengalaman belajar yang diperolehnya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kompetensi bagi siswa di kemudian hari dan fungsional dalam masyarakat.

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi

harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Rasa gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap beradaptasi, menghadapi berbagai kemungkinan, dan memasuki era globalisasi yang penuh berbagai tantangan.

Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah “*to facilitator of learning*” (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi, atau mengajar, kita perlu guru yang demokratis, jujur, dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didiknya. Untuk itulah pentingnya pembelajaran terpadu, *accelerated learning*, *moving class*, *konstruktivisme*, *contextual learning*, *quantum learning* digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar.

Guru dengan visi yang tepat berarti guru memiliki pandangan yang tepat tentang pembelajaran, bahwa ; a) pembelajaran merupakan jantung dalam proses pendidikan sehingga kualitas pendidikan terletak pada kualitas pembelajaran, b) pembelajaran tidak akan menjadi baik dengan sendirinya, melainkan melalui proses inovasi tertentu, sehingga guru dituntut melakukan berbagai pembaharuan dalam hal pendekatan, metode tehnik, langkah-langkah, dan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas, dan c) pembelajaran harus dilaksanakan atas dasar pengabdian.

Visi tanpa aksi adalah bagaikan sebuah impian. Adanya visi yang tepat pada guru, baik dalam kapasitasnya sebagai sebuah pandangan yang tepat mengenai pembelajaran

maupun pengertiannya sebagai sebuah harapan, tidak akan berarti apa-apa bilamana tidak diiringi dengan berbagai program kerja pembaharuan menuju pembelajaran yang berkualitas.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan tanda – tanda keberhasilan dalam pembentukan manusia secara keseluruhan. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai intergrasi antara dirinya dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa, agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah, manusia mampu belajar suatu hal yang baru dengan cepat, kreatif dalam mencapai solusi masalah, serta selalu mempunyai motivasi kuat untuk harus belajar.

Guru merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran menjadi tugas dan kewajibannya, pembelajaran akan berhasil bila guru senantiasa memiliki kompetensi mengajar, sudah barang tentu sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru merancang perangkat-perangkatnya, mulai dari program semester, silabus, sampai pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berkaitan dengan RPP, penguasaan materi menjadi suatu keharusan oleh seorang guru dalam memantau proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran masih banyak diantara guru yang belum memanfaatkannya, sehingga terbawa di sekolah adalah menerima ilmu dari guru bukan tempat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran dengan metoda konvensional seakan menjadi suatu kewajiban yang berdiri di depan kelas.

Guru sebagai salah satu sumber belajar, sehingganya mempersiapkan seluruh kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan mulai dari merumuskan tujuan, menyampaikan materi, menggunakan metode, memilih media, merancang kegiatan

sampai mengadakan evaluasi. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak disertai dengan tujuan yang jelas tidak akan tergambar kegiatan yang dilaksanakan, demikian juga evaluasi yang tidak didasari dengan pencapaian tujuan, akan menghasilkan umpan balik yang tidak baik.

Guru yang profesional dalam bidangnya berarti guru yang memiliki kemampuan atau kualifikasi khusus dalam bidang pembelajaran atau dengan kata lain guru yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Dalam hal ini merencanakan dan mengembangkan proses pembelajaran merupakan keahlian yang semestinya dimiliki oleh seorang guru. Dalam merencanakan skenario pembelajaran guru harus memikirkan berbagai cara atau metode yang dapat membuat siswa memperoleh kemampuan yang di harapkan dapat dikuasainya setelah mengikuti proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang digunakan dan memanfaatkan sumber belajar berupa media pembelajaran yang merupakan salah satu usaha memvariasikan metode pembelajaran yang di pilih. Dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran guru mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya tergantung pada guru tetapi faktor yang berada dalam diri mereka sendiri seperti minat, motivasi, kreativitas dalam belajar. Jika semua faktor tersebut sudah berjalan seiring dan seimbang, maka keberhasilan yang diinginkan akan mudah dan lebih cepat dicapai. Tugas guru menciptakan suasana yang membuat faktor – faktor tersebut dapat timbul dan berkembang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey awal yang penulis lakukan bulan Januari 2011 di kelas V SDN 10 dan 11 Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten diketahui bahwa Jumlah siswa SDN 10 NS 24 dan SDN 11 NS 24, dengan waktu pembelajaran sama-sama pagi hari dari jam

7.30 WIB sampai 12.45 WIB. Sedangkan guru yang mengajar sama berijazah S<sub>1</sub> /A IV berkemampuan setara. Apabila dilihat dari keadaan/kondisi siswanya berada pada lingkungan pada saat yang kehidupannya orang tuanya masing-masing sebagai petani

**Tabel 1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 10 dan 11 Nan Sabaris**

Tahun Pelajaran	2009/2010		2010/2011		2011/2012	
	I	II	I	II	I	II
KKM SD 10	6,55	6,55	6,66	6,66	6,70	6,80
Rata-rata kelas	6,50	6,65	6,50	6,66	6,66	6,68
KKM SD 11	6,55	6,60	6,65	6,67	6,72	6,75
Rata-rata kelas	6,65	6,70	6,55	6,70	6,70	6,75

**Sumber : SDN UPTD Nan Sabaris**

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa prestasi belajar SD 10 dalam mata pelajaran IPA SDN 10 Nan Sabaris tahun ajaran 2009/2010 nilai KKM semester I 6,55 dan semester II KKM nya 6,55 sedangkan rata-rata semester I kelas 6,65 dan semester II 6,70, tahun ajaran 2010/2011 semester I nilai KKM 6,66 semester dua 6,66 sedangkan rata-rata kelas semester satu 6,50 semester dua 6,66, tahun ajaran 2011/2012 pada semester satu nilai KKM 6,70 dan semester dua 6,80 nilai rata-rata semester satu 6,66 dan semester dua 6,68. Sedangkan untuk KKM IPA kecamatan tahun 2011/2012 7,00 untuk tingkat kabupaten 7,50 berarti hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Untuk hasil belajar siswa SDN 11 Nan Sabaris mata pelajaran IPA tahun ajaran 2009/2010 nilai KKM semester I 6,55 dan KKM semester II 6,60, sedangkan rata-rata kelas semester I 6,65 dan Semester II 6,70, tahun ajaran 2010/2011 semester I nilai KKM 6,65 semester dua 6,67 sedangkan rata-rata kelas semester satu 6,55 semester dua 6,70, tahun ajaran 2011/2012 pada semester satu nilai KKM 6,72 dan semester dua 6,75 nilai

rata-rata semester satu 6,70 dan semester dua 6,75. Sedangkan untuk KKM IPA kecamatan tahun 2011/2012 7,00 untuk tingkat kabupaten 7,50 berarti hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Fenomena yang terlihat selama ini dalam proses pembelajaran di sekolah, SDN 10 NS dan SDN 11 NS kecamatan Nan Sabaris, lebih dominan menggunakan metode-metode pembelajaran yang kurang memperhatikan keaktifan siswa. Dengan keterbatasan fasilitas dan kemampuan yang dimiliki guru.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA di kelas V, diantaranya: (1) proses pembelajaran belum berdasarkan filosofis konstruktivisme yang menyatakan bahwa Pengetahuan adalah kegiatan aktif siswa yang meneliti lingkungannya dan bersikap kritis. (2) kegiatan pembelajaran pada umumnya dilakukan dengan ceramah (3) kemampuan awal dan aktivitas belajar rendah, di tandai kurang aktifnya siswa mencapai pengetahuan sendiri (4) siswa bersifat pasif (5) hasil belajar IPA Siswa Belum menunjukkan Prestasi yang mengembirakan, dimana terlihat banyaknya siswa yang mengikuti remedial (6) kurangnya interaksi siswa di kelas (7) guru sering membiarkan siswa belajar sendir-sendiri (output) dari proses pembelajaran IPA, hasil belajar siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah Ketidaktuntasan ini di pandang sebagai salah satu masalah yang perlu segera diatasi dan solusinya yang di tawarkan adalah menggunakan Poster dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakekatnya mengharuskan guru untuk menggali konsep-konsep, teori-teori dan pengetahuan sosial sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sosial masyarakat, dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk menuangkan dalam sebuah

penelitian “Pengaruh Penggunaan Poster Pada Pembelajaran IPA dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 dan 11 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran IPA disekolah dasar sebagai berikut: rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan oleh: (1) motivasi belajar siswa rendah, (2) guru tidak menggunakan media pembelajaran berupa Poster dalam pembelajaran IPA, (3) guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, (4) siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPA, (5) sikap siswa yang acuh tidak acuh terhadap pembelajaran IPA.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka peneliti membatasi variabel pengaruh penggunaan Poster dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 10 DAN 11 NS Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar kelompok siswa kelas V SD yang belajar dengan menggunakan Poster lebih baik dibanding dengan hasil belajar IPA kelompok siswa SD yang belajar secara Kelas Kontrol?
2. Apakah hasil belajar kelompok siswa SD kelas V dengan motivasi tinggi yang Belajar dengan menggunakan Poster lebih baik dibanding dengan hasil belajar IPA kelompok

SD kelas V dengan motivasi tinggi yang belajar secara Kelas Kontrol?

3. Apakah hasil belajar IPA kelompok siswa kelas V SD dengan motivasi rendah yang belajar dengan menggunakan Poster lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA kelompok siswa SD dengan motivasi rendah yang belajar dengan Kelas Kontrol?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan Poster dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan penggunaan Poster lebih tinggi dari siswa yang belajar secara Kelas Kontrol
2. Hasil belajar IPA siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang belajar dengan penggunaan Poster lebih tinggi dari siswa yang belajar secara Kelas Kontrol.
3. Hasil belajar IPA siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah yang belajar dengan penggunaan Poster lebih tinggi dari siswa yang belajar secara Kelas Kontrol.
4. Interaksi antara penggunaan Poster dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, peneliti ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 10 dan 11 Nan Sabaris yang disebabkan oleh penggunaan Poster Temuan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru yang profesional dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Memberikan kesempatan pada siswa kelas V untuk berlatih dalam meningkatkan kemampuan berfikirnya dalam pembelajaran IPA.
3. Kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan professional guru.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah kebijakan untuk melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru.
5. Peneliti sebagai pengembang wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan tugas dibidang pendidikan.
6. Penelitian berikutnya sebagai bahan rujukan dengan kajian yang sama dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.